

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Suatu Studi Pada PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 s/d 2019)

Ade Riana¹, Enas², Enjang Nursolih³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
enas.email@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba (Suatu Studi Pada PT Agung Podomoro Land Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 S/D 2019). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba PT Agung Podomoro Land Tbk Pada Periode Tahun 2010 - 2019? Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Total Asset Turnover (TAT) Terhadap Pertumbuhan Laba PT Agung Podomoro Land Tbk Pada Periode Tahun 2010 – 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif kuantitatif dengan pengelolaan data sekunder. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis regresi linear berganda, Uji korelasi berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi (Uji t dan Uji f). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba PT Agung Podomoro Land Tbk dengan besarnya pengaruh 48,6% dan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Diharapkan PT Agung Podomoro Land Tbk mempertahankan keuntungan yang optimal guna untuk membesar modal usahanya serta menarik investor, perusahaan juga perlu mempertahankan pengelolaan aset yang lebih baik untuk mendapatkan laba dari setiap tingkat penjualan.

Kata kunci: *Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Pertumbuhan Laba*

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan perusahaan yang ada di Indonesia membuat perusahaan harus mengelola kinerja perusahaan dengan baik, hal itu karena adanya persaingan bisnis, sehingga setiap perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya. Perusahaan bisa dikatakan sehat apabila perusahaan mampu bertahan dalam kondisi seperti apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kelangsungan perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba (Kasmir, 2015:4).

Menurut Harahap (2010:263) menyatakan bahwa: Angka yang penting dalam laporan keuangan karena sebagai alasan yaitu laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam

perhitungan penilaian prestasi atau kinerja. Secara akuntansi, selisih pendapatan dan pengeluaran atau biaya adalah definisi laba.

Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya, perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan masa yang akan datang. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, seorang analis keuangan, pemegang saham, ekonom, dan sebagainya. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu. Dengan adanya keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai tambahan pembiayaan dan aktivitas perusahaan untuk menjalankan usaha dan juga sebagai alat untuk kelangsungan hidup perusahaan, oleh karena itu perusahaan selalu diharuskan untuk dapat bekerja lebih baik dan meningkatkan daya saing untuk menghadapi perusahaan lain. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik menunjukkan bahwa kondisi kinerja perusahaan sedang baik, jika kondisi ekonomi sedang baik pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena itu laba merupakan ukuran kinerja dari sebuah perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan cerminan bahwa kondisi perusahaan baik oleh karena itu pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan. Betapa pentingnya pertumbuhan laba bagi perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bisa menjadi salah satu faktor untuk menarik minat investor supaya berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengabaikan pertumbuhan laba akan sangat berakibat fatal karena akan menurunkan kinerja perusahaan serta mengurangi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis berusaha menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Suatu Studi Pada PT Agung Podomoro Land Tbk Periode Tahun 2010 – 2019”.

Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Pertumbuhan Laba PT Agung Podomoro Land Tbk Pada Periode Tahun 2010 - 2019?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) Terhadap Pertumbuhan Laba PT Agung Podomoro Land Tbk Pada Periode Tahun 2010 – 2019.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori dan ilmu pengetahuan terkait dengan ilmu manajemen keuangan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Praktis

- a. Bagi Mahasiswa, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Pihak Perusahaan, Untuk mengatasi persoalan menurunnya pertumbuhan laba.

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Menurut James C. Van Horne dan Wachowicz Jr. (2012:2) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* yang telah di alih bahasa menjadi Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan mengemukakan bahwa Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013:2), mengemukakan bahwa: Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Husnan Suad (2012:3) Fungsi utama Manajemen Keuangan ada 4, yaitu:

1. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian, dalam perusahaan, kegiatan tersebut tidak terbatas pada “Bagian Keuangan”.
2. Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau financial market. dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktivitas

perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan. Kalau kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva finansial, maka kegiatan menanamkan dana membuat perusahaan memiliki aktiva riil.

3. Dari kegiatan menanamkan dana (disebut investasi), perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan diperoleh “laba”. Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.

Dengan demikian “manajer keuangan” perlu mengambil keputusan tentang penggunaan dana (disebut sebagai keputusan investasi), memperoleh dana (disebut sebagai keputusan pendanaan), pembagian laba (disebut sebagai kebijakan dividen)

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Lukman Syamsuddin (2011: 62), *Net Profit Margin* (NPM) adalah “Rasio ini merupakan ratio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *Net Profit Margin* yang dikatakan “baik” akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam dimana perusahaan itu berusaha.” Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih, yakni dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Total Assets Turnover

Agus Sartono (2012:120) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* Menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Menurut Lukman Syamsuddin (2011:73) adalah “Mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan, ini juga dapat diartikan *Total Assets Turnover* mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total asset turnove} = \frac{\text{annual sales}}{\text{total asset}} \times 1 \text{ kali}$$

Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2015:310) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:95) menyatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Menurut Arthur J. Keown et. al. (2011:135) menyatakan bahwa pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dari perusahaan, lalu data sekunder yang diperoleh diolah sehingga menghasilkan data variabel untuk diteliti, lalu data variabel tersebut diolah kembali menggunakan metode analisis regresi, Uji korelasi berganda dan koefisien determinasi, setelah memperoleh hasil dari analisis regresi, Uji korelasi berganda dan koefisien determinasi, dilakukan uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji f) untuk menguji hipotesis penelitian Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba (Suatu Studi Pada PT AGUNG PODOMORO LAND Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 s/d 2019).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian mengungkapkan $Y = a + bX_1$ sehingga menjadi $Y = -0,909 + 6,803 X_1$. Hal tersebut berarti jika *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 6,803 kali begitu pun sebaliknya jika *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan 1% maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 6,803. Hasil analisis korelasi sederhana sebesar 0,740 sehingga dapat diketahui bahwa hasil analisis korelasi sederhana sebesar 0,740 menunjukkan adanya tingkat hubungan yang kuat, dan nilai positif yang terdapat pada hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan hubungan searah antara X_1 dan Y dengan demikian terdapat korelasi positif yang kuat sebesar 0,740 antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Pertumbuhan Laba PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2010-2019.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui Besarnya pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2018 adalah sebesar

54,8% sedangkan 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil T_{hitung} sebesar 3,107 kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} yang terdapat pada lampiran penelitian ini di mana derajat kebebasan yang digunakan adalah $d = n - 2$ atau $10 - 2 = 8$. Taraf keyakinan yang digunakan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) maka $T_{tabel} = 2,306$. Selanjutnya hasil T_{hitung} dan T_{tabel} dirujuk pada kriteria penerimaan dan penolakan Hipotesis, sehingga diperoleh $3,107 > 2,306$ yang artinya Hipotesis diterima. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian mengungkapkan $Y = a + bX_2$ sehingga menjadi $Y = -1,802 + 8,123 X_2$. Hal tersebut berarti jika Total Asset Turnover (TATO) mengalami kenaikan 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 8,123 kali begitu pun sebaliknya jika Total Asset Turnover (TATO) mengalami penurunan 1% maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 8,123. Hasil analisis korelasi sederhana sebesar 0,778 sehingga dapat diketahui bahwa hasil analisis korelasi sederhana sebesar 0,778 menunjukkan adanya tingkat hubungan yang kuat, dan nilai positif yang terdapat pada hasil analisis korelasi sederhana menunjukkan hubungan searah antara X_2 dan Y dengan demikian terdapat korelasi positif yang kuat sebesar 0,778 antara Total Asset Turnover (TATO) dengan Pertumbuhan Laba PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2010-2019.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui besarnya pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2010-2019 adalah sebesar 60,6% sedangkan 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil T_{hitung} sebesar 3,508 kemudian dibandingkan dengan T_{tabel} yang terdapat pada lampiran penelitian ini di mana derajat kebebasan yang digunakan adalah $d = n - 2$ atau $10 - 2 = 8$. Taraf keyakinan yang digunakan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) maka $T_{tabel} = 2,306$. Selanjutnya hasil T_{hitung} dan T_{tabel} dirujuk pada kriteria penerimaan dan penolakan Hipotesis, sehingga diperoleh $3,508 > 2,306$ yang artinya Hipotesis diterima. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari perhitungan analisis regresi linear berganda dapat diketahui persamaan regresinya yaitu $Y = -0,098 + 4,582X_1 - 1,929X_2$ artinya Net Profit Margin mengalami kenaikan 1%

maka pertumbuhan laba akan bertambah sebesar 4,582. jika Total Asset Turnover mengalami kenaikan sebesar – 1,929 maka nilai pertumbuhan laba akan berkurang sebesar – 1,929. Hasil analisis korelasi berganda Dari analisis tersebut diperoleh hasil R sebesar 0,697. $R = 0,697$ termasuk ke dalam kategori kuat dan mempunyai arah yang positif dengan demikian tingkat korelasi 2 variabel bebas antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara simultan terhadap Variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba dinyatakan memiliki hubungan yang kuat.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Agung Podomoro Land Tbk sebesar 48,6% sedangkan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari perhitungan diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,75 dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 (2 variabel independent) dan dk penyebut = $(n-m-1) = (10-2-1) = 7$. Bila Taraf kesalahan 5% untuk uji kedua pihak, maka nilai F_{tabel} sehingga nilai $f_{hitung} 4,75 > F_{tabel} 4,74$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Agung Podomoro Land Tbk.

Kesimpulan

Secara parsial *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba artinya perusahaan bisa menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas dalam melakukan kinerja manajemen untuk memperoleh laba yang optimal atas kegiatan penjualan dalam periode tertentu. Secara parsial *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba artinya perusahaan bisa mengelola penggunaan total asset secara efisien untuk memperoleh laba atas kegiatan penjualan. Secara simultan *Net profit margin* dan *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba artinya perusahaan bisa mengelola laba dan penggunaan total asset untuk memperoleh laba.

Saran

1. Perusahaan diharapkan bisa untuk mempertahankan keuntungan yang optimal guna untuk membesar modal usahanya serta menarik investor yang ingin menanamkan saham di perusahaan tersebut serta Perusahaan diharapkan untuk bisa mempertahankan pengelolaan aset yang baik untuk mendapatkan laba dari setiap tingkat penjualan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan 11.
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10.
Jakarta: Rajawali Pers
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen
Keuangan, Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Keown, Arthur J. et. al. 2011. Manajemen Keuangan: Prinsip & Penerapan. Jakarta: PT.
Indeks
- Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: BPFE.
- Suad, Husnan. 2012. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 6, Cetakan 1.
Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Syamsudin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru. Jakarta: PT.
Rajawali Pers